Jurnal Transformasi
Volume 9 Nomor 2 Edisi September 2023
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 120 - 127

Transformasi Pengelolaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Anita Kota Serang

Erlinda, Putri Thalia, Hidayatullah Haila

Jurusan Pendidikan Non Formal,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: 2221210046@untirta.ac.id
2221210014@untirta.ac.id
Hidayatullah@untirta.ac.id

Abstract

The development of the times has provided various significant impacts on the quality of human life. One of them is in the field of non-formal education, where the existence of this education will continue to be needed by various individuals with different backgrounds. Specifically, the Anita Course and Training Institute which has been established since 1982. The existence of Anita LPK as a service provider that trains various courses, one of which is sewing courses. This sewing course program, which is dominated by women, has undergone a transformation over time in its management process. In this LPK management process, it consists of 3 interrelated components, such as program planning, implementation and evaluation. These three things are important to do in order to run Anita's LPK in accordance with the progress made so that it can survive until now. Which provides a series of steps to coordinate, combine, and integrate existing resources and facilities optimally so as to be able to obtain added value effectively and efficiently. Therefore, this article will discuss the management transformation of Anita's LPK using interview methods and literature review as well as a literature approach with management results that transform gradually but do not develop rapidly. Due to limited management capabilities in promotion and curriculum development, it does not rely too much on the latest trends due to limited human resources in using the internet as a source of inspiration and promotional events in the digital era.

Article History

Received: 22-06-23
Reviewed: 13-07-23
Published: 20-09-23

Key Words:
Management, sewing courses

Abstrak

Perkembangan zaman telah memberikan berbagai dampak signifikan pada kualitas hidup manusia. Salah satunya pada bidang pendidikan Non Formal, di mana eksistensi pendidikan ini akan terus dibutuhkan oleh beragam individu dengan latar belakang yang berbeda. Khusus nya pada Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Anita yang sudah berdiri sejak 1982. Keberadaan LPK Anita sebagai penyedia jasa yang melatih berbagai kursus, salah satunya yaitu kursus menjahit. Program kursus menjahit yang di dominasi wanita ini mengalami transformasi perkembangan zaman dalam proses pengelolaannya, dimana dalam proses pengelolaan LPK ini terdiri dari 3 komponen yang saling berkaitan seperti, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Ketiga hal tersebut penting dilakukan untuk menjalankan LPK Anita sesuai dengan progres yang dibuat sehingga mampu bertahan sampai sekarang. Yang memberikan serangkaian langkah-langkah untuk mengoordinasikan, mengombinasikan, dan mengintegrasikan sumber daya dan fasilitas yang ada secara maksimal sehingga mampu memperoleh nilai tambah secara efektif dan efisien Oleh karena itu, pada artikel ini akan membahas mengenai transformasi pengelolaan LPK Anita yang menggunakan metode wawancara dan kajian literatur serta pendekatan kepustakaan dengan hasil pengelolaan yang bertransformasi secara bertahap

Sejarah Artikel

Diterima: 22-06-23
Direview: 13-07-23
Diterbitkan: 20-09-23

Kata Kunci:
Pengelolaan, kursus menjahit

Jurnal Transformasi
Volume 9 Nomor 2 Edisi September 2023
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 120 - 127

namun tidak berkembang pesat. Karena keterbatasan kemampuan pengelolaan dalam promosi dan perkembangan kurikulum tidak terlalu bertumpu pada tren terkini disebabkan adanya keterbatasan sumber daya manusia dalam penggunaan internet sebagai salah satu sumber inspirasi dan ajang promosi di era digital.

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan terus bertransformasi memberikan pengetahuan dengan memberikan kemudahan dan *output* yang menjanjikan di masa depan untuk memenuhi pencapaian kompetensi dan keahlian sehingga suatu masyarakat bisa terus produktif dan memberikan peluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan sebagai upaya peningkatan ekonomi bangsa. Karena itu pendidikan non formal hadir dengan peran sebagai penambah, pengganti, dan pelengkap dengan sasaran berbagai individu tanpa adanya batasan usia sehingga memberikan kesempatan lebih pada masyarakat untuk senantiasa produktif sesuai dengan instrumen hukum tertulis UU. No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 5 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa " Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan hidup dan untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi".

Dengan hasil setara dengan pendidikan formal melalui proses penilaian kompetensi oleh lembaga terkait seperti yang tercantum pada UU.No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 6. Salah satunya Lembaga Pelatihan dan Kerja (LPK) Anita yang terletak di Jl. Letnan Jidun, Kav. Brimob No. 91, RT 02/RW 09 Lontarbaru, Kec. Serang Kota Serang, Banten hadir sebagai bentuk pendidikan non formal yang memberikan berbagai program pelatihan salah satunya program kursus menjahit dengan standar nasional pendidikan yang mengacu pada pengelolaan Lembaga Pendidikan UU.No. 2003 Pasal 35 ayat 1 yang menyebutkan " standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Sejarah panjang berdirinya LPK Anita pada tahun 1986 diawali dari keresahan Ibu Hj. Anny Sartani selaku pemilik kursus menjahit yang harus meninggalkan anaknya untuk pergi bekerja. Dengan latar belakang dan kemampuan yang dimilikinya dalam bidang jahit menjahit maka Ibu Anny memustuskan untuk membuka LPK Anita dengan bantuan suaminya. Promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut dan terus meningkatkan kualitas LPK Anita, Bu Anny berhasil meraih sejumlah penghargaan dan menjadi narasumber yang sering melakukan aktivitas pemberdayaan di lingkungan masyarakat hingga pemerintah. Transformasi dalam pengelolaan pun terus berkembang hampir empat dekade. Peningkatan kualitas LPK dilakukan dengan terus mengikuti akreditasi, dan kompetensi sebagai upaya pengakuan LPK Anita agar bisa dilirik masyarakat luas.

LPK Anita didirikan dengan visi untuk menjadi LPK yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, kompeten, mandiri, berjiwa wirausaha, dan profesional di bidangnya.

Jurnal Transformasi
Volume 9 Nomor 2 Edisi September 2023
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 120 - 127

Dengan tujuan LPK Anita sebagai upaya dalam mendukung program peningkatan akses pelatihan dan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan kesempatan pelatihan di LPK Anita, meningkatkan sumber daya manusia dan produktivitas serta semakin tingginya serapan lulusan pelatihan pasar kerja, dan mengurangi masalah pengangguran serta kemiskinan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode berupa wawancara dan observasi langsung. Untuk metode wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada pemilik sekaligus pelatih dan peserta di LPK Anita Kota Serang melalui sejumlah pertanyaan yang merujuk pada pengelolaan lembaga dimana terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan LPK Anita.

Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian non riset sebagai penguat analisis artikel seperti penelitian kepustakaan, dengan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber data berupa buku, jurnal, internet, dan laporan penelitian. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dengan teknik membaca dan mencatat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Perencanaan sebagai upaya yang dilakukan individu dalam merancang kegiatan yang akan dilakukan. Lebih rinci perencanaan mempunyai fungsi sebagai langkah awal dari proses keseluruhan fungsi pengelolaan dalam menyiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, dan pelaksanaan yang dibutuhkan dalam upaya penyelenggaraan kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dirumuskan secara rasional, logis serta berorientasi ke depan1. Peranan perencanaan mempunyai efek penting dalam mengelola suatu organisasi dalam upaya melihat hasil perencanaan dapat berjalan sesuai kehendak atau tidak. Menurut Peter F. Drucker pengelolaan atau manajemen memiliki transformasi sosial. Sehingga dalam proses perencanaan memiliki sejumlah perbedaan dari waktu ke waktu2 . Dalam proses perencanaan perlu memperhatikan 3 hal ini yaitu, penetapan tujuan-tujuan dan maksud organisasi, perkiraan lingkungan seperti sumber dan kendala yang mungkin akan dihadapi dalam mencapai tujuan, serta penentuan pendekatan yang digunakan dalam mencapai tujuan3.

Perencanaan pada LKP Anita dengan menentukan tahapan level pembelajaran yang terdiri dari level dasar, mahir dan terampil. Dengan 2 kali pertemuan yang digunakan untuk pembelajaran teori dan pertemuan selanjutnya barulah dilakukan praktek sesuai dengan tema pembelajaran yang telah dirancang. Rentang waktu pelatihan sesuai dengan kurikulum hingga mencapai mahir yaitu 5 bulan dengan biaya Rp.240.000/bulan belum termasuk alat dan keperluan menjahit. Dalam proses pembelajaran LPK Anita terus melakukan pembaharuan kurikulum sebagai upaya untuk memenuhi kelengkapan akreditasi per 5 tahun sekali. Capaian mutu LPK Anita selain untuk menentukan kualitas pembelajaran juga untuk memperoleh kerjasama oleh pemerintah seperti dinas sosial atau dinas pendidikan.

Jurnal Transformasi
Volume 9 Nomor 2 Edisi September 2023
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 120 - 127

Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kursus di LPK Anita ini Peserta pelatihan diberikan waktu yakni selama 5 bulan untuk dapat menyelesaikan program pelatihan. Hal itu merupakan ketentuan kurikulum yang berada di dalam lembaga tersebut. Jangka waktu 5 bulan tersebut telah ditetapkan sebagai durasi standar yang memang di dalamnya sudah mencangkup materi pelatihan yang diberikan oleh LPK Anita.

Sistem pembelajaran yang diterapkan di dalam lembaga tersebut juga terdiri dari 2 Komponen utama yakni Teori Menurut Littlejohn dan Foss (2008) menyatakan bahwa teori memiliki 4 dasar pengertian nya yakni (1) Teori merupakan abstraksi, (2) teori merupakan suatu susunan atau himpunan, (3) teori merupakan interpretasi dari suatu hal, (4) teori juga merupakan isian rekomendasi tentang suatu tindakan. Komponen selanjutnya yakni Praktek

Menurut Hamzah (2008) Praktek merupakan suatu pembelajaran keterampilan yang membutuhkan suatu gerakan motorik, pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan di lapangan langsung. Pada pertemuan awal biasanya berfokus pada penyampaian materi ataupun teori yang dilaksanakan satu kali pertemuan. Lalu, pada pertemuan selanjutnya peserta akan langsung melaksanakan kegiatan praktik dengan menggunakan alat alat yang diperlukan, yang mana sebelumnya peserta sudah diberikan instruksi untuk membawa alat alat yang akan digunakan di dalam kegiatan praktek tersebut, namun jika memang peserta tidak memiliki alat alat yang diperlukan, lembaga menyediakan alat alat tersebut dengan membeli alat tersebut karena alat alat tersebut tidak termasuk ke dalam biaya kursus per bulan.

Sumber belajar yang disediakan di dalam LPK tidak hanya terbatas dari seorang tutor Menurut Erman, Suherman (2003) tutor merupakan sumber belajar selain guru, yakni seseorang yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada seseorang. Peserta LPK Anita juga diberikan kesempatan untuk belajar atau mengembangkan keterampilan menjahit dengan membuat model yang memang biasanya sudah ada dengan cara mengubah ukuran serta bahan yang ada sesuai dengan keinginan. Di dalam lembaga LPK Anita juga mendapatkan sebuah buku modul yang dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik di lembaga tersebut.

Cara pembelajaran pada LPK Anita ini selalu melakukan pembaharuan Kurikulum menurut Suryobroto dalam bukunya "Manajemen pendidikan di Sekolah" (2002) kurikulum merupakan segala pengalaman pendidikan yang di dapati dari sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik itu dilakukan di dalam sekolah maupun dilakukan di luar sekolah, Selain pembaharuan kurikulum pembaharuan capaian akreditas yang diperbaharui tiap 5 tahun sekali juga dilakukan sebagai fungsi untuk mengetahui bagaimana kelayakan dan kinerja LPK yang dilihat dari berbagai macam unsur yang mengacu kepada kualitas yang dikembangakn berdasarkan indikator indikator tertentu yang diuji oleh Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Pendidikan.

Pembaharuan kurikulum tersebut dilakukan agar LPK Anita dapat memenuhi standar dan juga kualitas yang ditetapkan dan juga menjaga keberlanjutan program pelatihan yang

Jurnal Transformasi
Volume 9 Nomor 2 Edisi September 2023
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 120 - 127

LPK Anita tawarkan. LPK Anita sudah mendapatkan akreditasi sebanyak 2 kali dari Dinas Tenaga Kerja dan 2 kali dari Dinas Pendidikan, lembaga tersebut juga menunjukan komitmen mereka terhadap peningkatan kualitas dan juga relevansi program pelatihan yang diselenggarakan.

Pada masa ke masa juga penyebaran informasi terkait LPK Anita ini melalui berbagai macam teknologi, pada awal penyebaran informasi yang berada di dalam LPK Anita ini melalui radio yang mana untuk memikat orang untuk mendaftar ke LPK Anita ini melalui radio dengan menyebarkan informasi terkait kursus menjahit ini. Lalu dengan seiring berjalannya waktu radio sudah mulai tergantikan dengan teknologi teknologi yang sudah ada di Era sekarang ini, biasanya orang orang mengetahui latar belakang dan juga informasi terkait LPK Anita ini melalui Google maps atau juga melalui website yang ada di Google. Namun untuk pendaftaran kursus menjahit di LPK Anita tersebut dari tahun ke tahunnya hanya bisa datang langsung ke LPK Anita tersebut, tidak ada pendaftaran melalui online.

Evaluasi

Menurut Davies evaluasi merupakan sebuah proses untuk memberikan atau menetapkan suatu nilai kepada sejumlah tujuan, keputusan, kegiatan, unjuk kerja, objek, maupun proses. Secara umum fungsi utama evaluasi juga untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dan juga hasil mengajar instruktur.Terkait evaluasi yang ada di LPK Anita ini mengenai pembaharuan konten dan juga materi yang dilakukan secara berkala merupakan sebuah praktek umum di dalam pengembangan kurikulum.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan mengenai kurikulum yakni sebagai " seperangkat rencana dan juga pengaturan mengenai suatu tujuan, isi,dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang mana untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu". pembaharuan kurikulum juga dilakukan untuk memastikan bahwa memang materi pembelajaran yang sedang atau akan diajarkan tetap relevan, sesuai, dan mutakhir dengan perkembangan sekarang di dalam bidang yang memang bersangkutan.

Pada lembaga LPK Anita ini menunjukan bahwa LPK Anita ini memiliki komitmen untuk mengadopsi sebuah perubahan di dalam kurikulumnya secara teratur dan juga sangat memastikan bahwa kurikulum tersebut sudah relevan untuk menghadapi perkembangan zaman dan juga tuntutan pasar kerja. Pada saat periode akreditasi dilakukan pihak LPK Anita ini melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kurikulum yang memang ada yang mana sistem evaluasi tersebut juga melibatkan penilaian terhadap keefektifan kurikulum sekarang ini. Lalu juga respons dari peserta latihan yang berada di LPK Anita, Kebutuhan industri atau pabrik, dan juga perubahan tren di dalam dunia kerja. Lalu hasil evaluasi tersebut digunakan untuk bisa mengidentifikasi kekurangan ataupun kelebihan di dalam kurikulum yang ada.

Setelah melakukan mengidentifikasi area tersebut Lembaga LPK Anita ini juga melakukan pembaharuan konten ataupun materi di dalam kurikulum. Pembaharuan tersebut juga mencangkup dalam pengurangan, penambahan, atau penyempurnaan materi pembelajaran kursus menjahit. Penyelarasan sesuai dengan perkembangan teknologi sesuai

praktik industri terkini, dan juga penyesuaian pada kebutuhan peserta pelatihan dan dunia kerja.

Tujuan dengan adanya pembaharuan konten atau materi di dalam kurikulum yang mana dilakukan setiap 5 Tahun sekali tersebut yakni untuk meningkatkan kualitas pelatihan yang diberikan oleh LPK Anita. Dengan LPK Anita mengadopsi perubahan dalam kurikulum secara teratur juga membuat lembaga tersebut tetap relevan dan juga memberikan pelatihan kursus menjahit yang memang sesuai dengan tuntutan dan juga kebutuhan peserta dan permintaan pasar kerja.

Langkah langkah yang diambil selanjutnya oleh LPK Anita, jika peserta didik memang tidak lulus ataupun belum bisa lulus di dalam kursus menjahit ini ialah dengan cara mengulang pembelajaran ataupun praktik yang ada di kursus menjahit tersebut. Namun peserta didik tidak mengulang pembelajaran ataupun praktik dari awal akan tetapi peserta didik mengulang nya mulai dari pembelajaran ataupun praktik yang memang belum ia kuasai sehingga membuat peserta didik tersebut belum bisa lulus untuk mendapatkan sertifikat kursus menjahit.

KESIMPULAN

Dengan adanya jurnal Transformasi Pengelolaan di dalam LPK Anita Kota Serang ini yakni bertujuan untuk mengetahui perubahan yang mencangkup di dalam suatu strategi, kebijakan, ataupun proses pengelolaan yang ada di dalam LPK Anita ini untuk membangun dan juga mengembangkan lembaga atau kursus pelatihan menjahit yang berada di Kota Serang dari waktu ke waktu yang mengalami perubahan sesuai dengan situasi ataupun kurikulum yang ada. Di Dalam jurnal ini juga membahas mengenai alasan dan juga tujuan di balik transformasi pengelolaan LPK Anita. Didalamnya juga terdapat metode ataupun pendekatan yang di gunakan di dalam melaksanakan transformasi pengelolaan LPK Anita. Metode tersebut juga mungkin mencakup dalam restrukturisasi organisasi, lalu penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi terkait LPK Anita. Dan juga perubahan lainnya di dalam aspek pengelolaan LPK Anita.

Dengan adanya Transformasi pengelolaan tersebut juga dapat mengetahui bagaimana proses yang ada di dalam LPK Anita terkait dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan yang ada di dalam LPK Anita ini.

SARAN

Pada transformasi LPK Anita mengalami perkembangan, namun seiring waktu perlunya konten pembaharuan dalam proses promosi yang dilakukan agar mampu meningkatkan jumlah peserta didik. Konten promosi dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur digital dari media sosial. Pembuatan akun media sosial salah satunya juga nantinya dapat membantu LPK Anita menjaring masyarakat agar tertarik dan tergerak untuk melakukan pendaftaran.

Karena kekurangan sumber daya manusia, LPK Anita juga mengalami hambatan untuk meningkatkan performanya dalam mengembangkan bentuk program dan implementasi

pemasaran dari organisasi ini. Oleh sebab itu pentingnya mempersiapkan tim pengurus lembaga yang tahu betul apa yang menjadi kebutuhan pasar dan yang menjadi tren dikalangan masyarakat itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat tulus dan hangat kepada semua pihak yang telah memberikan sebuah dukungan dan bantuan yang tak terhingga di dalam pelaksanaan penelitian ini. Pertama-tama , kami ingin menyampaikan terima kasih kepada LPK Anita yang telah memberikan kesempatan dan sumber daya yang di perlukan untuk menjalankan penelitian ini. Tanpa dukungan mereka, pelaksanaan penelitian ini tidak mungkin terwujud. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada patner tim penelitian yang telah bekerja keras, dalam memberikan kontribusi yang sangat berharga, dan saling mendukung dalam setiap tahap penelitian ini. Adanya kolaborasi dan kerja tim yang solid telah menjadi suatu pondasi keberhasilan penelitian ini.

Tak lupa , kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para ahli dan praktisi di bidang terkait yang telah memberikan wawasan, pandangan, dan saran berharga dalam perjalanan penelitian ini. Kontribusi mereka telah melengkapi pemahaman kami dan juga memperkaya kualitas penelitian ini. Kami juga berterim kasih kepada keluarga, teman, dan juga orang orang terdekat kami yang telah memberikan sebuah dukungan moral, semangat, dan pengertian selama kami terlibat di dalam penelitian ini. Kehadiran dan dukungan mereka telah memberikan motivasi dan kekuatan bagi kami untuk terus bisa maju.

Dalam kata kata terkahir ini, kami ingin menegaskan bahwa penelitian ini tidak akan bisa terwujud tanpa bantuan , dukungan, dan kontribusi dari semua pihak yang telah di sebutkan. Harapan kami, semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan juga kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu penghatahuan dan masyarakat pada umumnya. Sekali lagi, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang begitu tulus kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semiga kerjasama dan dukungan ini dapat terus terjalin dalam penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin, *Analisa Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung, Mizan, 1994), hlm. 167

Erita, S. (2016). Beberapa model, pendekatan, strategi, dan metode dalam pembelajaran matematika. Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(2), 1-13.

Kosbandono, E. (2016). Asesmen dan Evaluasi untuk Maharah Istima'. Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7(2).

Kurniadin, D., & Imam, M. (2014). *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan.* Yogyakarta.

Lazwardi, D. (2017). Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, *7*(1), 119-125.

Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan* (Bandung Angkasa, 1983), hlm. 162

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 120 - 127

Peter F Drucker, *Manajemen Di Tengah Perubahan* (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm.201.

Priago, R. N. (2013). Pengelolaan Lembaga Kursus (LKP) Chinju Dalam Menyelenggarakan Kursus Bahasa Korea di Kota Bengkulu.

RI, J. B. (n.d.). *Database Peraturan*. Retrieved Mei 27, 2023, from https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003

Sailor, M. J. G., Alexander, W. M., & Galen, M. A. Kurikulum 1. Pengertian Kurikulum. Sendjaja, S. D., Rahardjo, T., Pradekso, T., & Sunarwinadi, I. R. (2014). Teori komunikasi.